

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADAPASIEN  
STROKE NON HEMORAGIK DENGAN RISIKO  
PERFUSI SEREBRAL TIDAK EFEKTIF DI  
RUANG CENDRAWASIH RSUD  
WANGAYA TAHUN 2020**



**Oleh:**  
**NIPUTU CITRA SUWANDEWI**  
**NIM: P07120017120**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2020**

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADAPASIEN**  
**STROKE NON HEMORAGIK DENGAN RISIKO**  
**PERFUSI SEREBRAL TIDAK EFEKTIF DI**  
**RUANG CENDRAWASIH RSUD**  
**WANGAYA TAHUN 2020**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**  
**Menyelesaikan Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah**  
**Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar**  
**Program Studi DIII Keperawatan**  
**Reguler**

**Oleh:**

**NI PUTU CITRA SUWANDEWI**  
**NIM: P07120017120**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**DENPASAR**  
**2020**

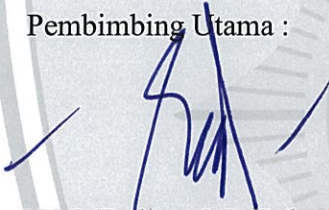
**LEMBAR PERSETUJUAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADAPASIHEN  
STROKE NON HEMORAGIK DENGAN RISIKO  
PERFUSI SEREBRAL TIDAK EFEKTIF DI  
RUANG CENDRAWASIH RSUD  
WANGAYA TAHUN 2020**

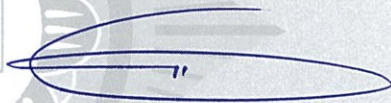
**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama :



V.M. Endang S.P. Rahayu, SKp.M.Pd  
NIP. 19581211985032005

Pembimbing Pendamping :



IDPG Putra Yasa, S.Kp.M.Kep., Sp.MB  
NIP. 197108141994021001

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



IDPG Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB  
NIP. 197108141994021001



**LEMBAR PENGESAHAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :  
GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADAPASIHEN  
STROKE NON HEMORAGIK DENGAN RISIKO  
PERFUSI SEREBRAL TIDAK EFEKTIF DI  
RUANG CENDRAWASIH RSUD  
WANGAYA TAHUN 2020**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : SELASA**

**TANGGAL : 26 MEI 2020**

**TIM PENGUJI :**

1. Ni Made Wedri, A.Per.Pen.S.Kep.Ns.M.Kes (Penguji)   
NIP. 196106241987032002
2. I Made Mertha, S.Kp.,M.Kep (Anggota 1)   
NIP.196512311987031015
3. V.M. Endang S.P. Rahayu, SKp.M.Pd (Anggota 2)   
NIP. 19581211985032005

**MENGETAHUI :**

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**IDPG Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB**

**NIP. 197108141994021001**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Citra Suwandewi

NIM : P07120017120

Program Studi : DIII Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2020

Alamat : Jl. Ayani VIII NO 60 Koripan Kaja, Kediri, Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Stroke Non Hemoragik (SNH) dengan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 26 Mei 2020

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Citra Suwandewi

NIM. P07120017120

***DESCRIPTION OF NURSING IN NON HEMORAGIC STROKE PATIENTS  
WITH RISK OF CEREBRAL PERFUSION  
NOT EFFECTIVE IN CENDRAWASIH ROOM  
WANGAYA HOSPITAL 2020***

***ABSTRACT***

*Stroke is a cerebralvascular disease (cerebral vascular) due to death of brain tissue (cerebral infarction). The cause of stroke is reduced blood flow and oxygen to the brain due to blockage, narrowing or rupture of blood vessels. Hypertension is a major risk factor for stroke. Based on data from 194 people suffering from hypertension as many as 137 people (70.6%) had an ischemic stroke. non-hemorrhagic with the risk of ineffective cerebral perfusion in the Cendrawasih Room of Wangaya Hospital in 2020. This study uses a descriptive method with the technique of collecting documentation study data on two patient documents, by observing the document using the documentation observation guide sheet (check list). The results showed in the first and second patient assessment documents with the theory of reference in this study there was a yield gap of 4% examined from the data in cases. Data on nursing diagnosis 7, 69%, data on nursing planning 13.95%, data on nursing implementation 4.65 % and 38.46% of data on nursing evaluation.*

***Keywords:*** *Stroke, risk of ineffective cerebral perfusion, nursing care.*

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE NON  
HEMORAGIK DENGAN RISIKO PERFUSI SEREBRAL  
TIDAK EFEKTIF DI RUANG CENDRAWASIH  
RSUD WANGAYA TAHUN 2020**

**ABSTRAK**

Stroke merupakan penyakit serebravaskuler (pembuluh darah otak) karena kematian jaringan otak (infark serebral). Penyebab stroke yaitu berkurangnya aliran darah dan oksigen ke otak dikarenakan adanya sumbatan, penyempitan atau pecahnya pembuluh darah. Hipertensi merupakan faktor risiko utama terjadinya stroke. Berdasarkan data 194 orang yang menderita hipertensi sebanyak 137 orang (70,6%) mengalami stroke iskemik. Salah satu masalah keperawatan yang muncul pada pasien stroke non hemoragik dengan risiko perfusi serebral tidak efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan risiko perfusi serebral tidak efektif di ruang Cendrawasih RSUD Wangaya tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data studi dokumentasi pada dua dokumen pasien, dengan cara mengobservasi dokumen menggunakan lembar pedoman observasi dokumentasi (check list). Hasil penelitian menunjukkan pada dokumen pengkajian pasien pertamadan kedua dengan teori acuan pada penelitian ini terdapat kesenjangan hasil yaitu 4% terkaji dari data pada kasus, data pada diagnosis keperawatan 7,69%, data pada perencanaan keperawatan 13,95%, data pada implementasi keperawatan 4,65% dan 38,46 % data pada evaluasi keperawatan.

**Kata kunci:** Stroke, risiko perfusi serebral tidak efektif, asuhan keperawatan.

## RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Tahun 2020

Oleh: Ni Putu Citra Suwandewi (NIM: P07120017120)

Stroke merupakan penyakit serebravaskuler (pembuluh darah otak) karena kematian jaringan otak (infark serebral). Penyebab stroke yaitu berkurangnya aliran darah dan oksigen ke otak dikarenakan adanya sumbatan, penyempitan atau pecahnya pembuluh darah. (Pudiastuti, 2011)

Hipertensi merupakan faktor risiko utama terjadinya stroke. Sering disebut sebagai the silent killer karena hipertensi meningkatkan risiko terjadinya stroke sebanyak 6 kali. Dikatakan hipertensi bila tekanan darah lebih besar dari 140/90 mmHg. Semakin tinggi tekanan darah pasien kemungkinan stroke akan semakin besar, karena terjadinya kerusakan pada dinding pembuluh darah sehingga memudahkan terjadinya penyumbatan bahkan pecahnya pembuluh darah di otak. Berdasarkan data 194 orang yang menderita hipertensi sebanyak 137 orang (70,6%) mengalami stroke iskemik, dan dari 50 orang yang tidak hipertensi sebanyak 9 orang (18,0%) yang mengalami stroke iskemik. (Bian et al., 2014)

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2012 menunjukkan sekitar 31% dari 56,5 juta orang di seluruh dunia meninggal akibat penyakit pembuluh darah. Dari seluruh kematian sebesar 6.7 juta disebabkan oleh stroke. Prevalensi stroke di Indonesia berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan sebesar prevalensi stroke nasional berdasarkan Riskesdas 2013 sebesar 12,1%. Berdasarkan kelompok umur >75 tahun sebesar 67,0%, 65-74 tahun sebesar 46,1%, 55-64 tahun sebesar 33,0%, 45-54 tahun sebesar 2,6%. (Kemenkes, 2013)

Berdasarkan prevalensi stroke berdasarkan diagnosis pada penduduk umur >15 tahun pada Provinsi Bali tahun 2013- 2018 mengalami peningkatan sebesar 10,8%. (Kesehatan, 2018). Berdasarkan laporan tahunan dari Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya pasien stroke mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 pasien stroke yang menjalani rawat jalan sebanyak 1496 pasien



(6,19%) (RSUDWangaya, 2017) pada tahun 2017 pasien stroke yang menjalani rawat jalan sebanyak 1796 pasien (6,75%) (RSUDWangaya, 2018) dan pada tahun 2018 pasien stroke yang menjalani rawat jalan 1847 pasien (7,26%).(RSUDWangaya, 2019)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya didapatkan data melalui Rekam Medis Rumah Sakit dari tahun 2017 sampai dengan 2019 jumlah pasien Stroke Non Hemoragik sebanyak 981 orang. Pada tahun 2017 terdapat pasien Stroke Non Hemoragik sebanyak 298 orang, pada tahun 2018 sebanyak 335 orang dan tahun 2019 sebanyak 348 orang. Dari hasil studi pendahuluan di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya pada tanggal 27 januari 2019 sampai 29 januari 2019 didapatkan bahwa terdapat 5 pasien yang mengidap penyakit Stroke Non Hemoragik dari 5 pasien tersebut 3 pasien mengalami Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif .

Penyebab dari stroke non hemoragik dapat dibedakan menjadi 2 yaitu stroke trombotik, stroke trombotik terjadi ketika gumpalan darah( thrombus) terbentuk disalah satu arteri yang memasok darah ke otak. Gumpalan tersebut disebabkan oleh deposit lemak (plak) yang menumpuk di arteri dan menyebabkan aliran darah berkurang (aterosklerosis) atau kondisi arteri lainnya. Stroke embolik, stroke embolik terjadi ketika gumpalan darah atau debris lainnya menyebar dari otak dan tersapu melalui aliran darah.Jenis gumpalan darah ini disebut embolus. Stroke embolik berkembang setelah oklusi arteri oleh embolus yang terbentuk di luar otak.( Haryono&Utami, 2019).

Trombus dan emboli di dalam pembuluh darah akan terlepas dan terbawa hingga terperangkap dalam pembuluh darah distal, lalu menyebabkan pengurangan aliran darah yang menuju ke otak sehingga sel otak akan mengalami kekurangan nutrisi dan juga oksigen, sel otak yang mengalami kekurangan oksigen dan glukosa akan menyebabkan asidosis lalu asidosis akan mengakibatkan natrium, klorida, dan air masuk ke dalam sel otak dan kalium meninggalkan sel otak sehingga terjadi edema setempat. Kemudian kalsium akan masuk dan memicu serangkaian radikal bebas sehingga terjadi perusakan

membran sel lalu mengkerut dan tubuh mengalami defisit neurologis lalu mati. (Ester, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan risiko perfusi serebral tidak efektif meliputi pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan di ruang Cendrawasih RSUD Wangaya. Jenis penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus, jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik studi dokumentasi, dengan cara mengobservasi dua dokumen menggunakan lembar pedoman observasi dokumentasi (check list).

Hasil penelitian menunjukkan pada dokumen pengkajian pasien pertamadan kedua dengan teori acuan pada penelitian ini terdapat kesenjangan hasil yaitu 4% terkaji dari data pada kasus. data pada diagnosis keperawatan 7,69%, data pada perencanaan keperawatan 13,95%, data pada implementasi keperawatan 4,65% dan 38,46 % data pada evaluasi keperawatan. Pada penelitian ini ditemukan adanya perbedaan antara acuan teori yang digunakan peneliti dengan dokumen pasien, maka dari itu peneliti menyarankan pihak rumah sakit khususnya perawat dapat memperbarui pengetahuan sehingga mampu melakukan asuhan keperawatan secara lebih optimal. Untuk peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang keperawatan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya-lah penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya”** tepat pada waktunya. Usulan Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D III di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.

Usulan Penelitian ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
4. Ibu V.M. Endang Sri Purwadmi Rahayu, S.Kp., M.Pd selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
5. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB., selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
6. Seluruh dosen yang telah terlibat dalam pengajaran pengantar riset keperawatan yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat bagi

kami, sehingga penulis dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

7. Mahasiswa angkatan XXXII dan teman-teman kelas 3.3 DIII Keperawatan Poltekkes Denpasar yang banyak memberikan masukan dan dorongan pada peneliti.
8. I Wayan Suardana dan Ni Wayan Mawarti selaku orang tua yang sudah memberikan dukungan moral maupun material dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran objektif yang bersifat membangun untuk tercapainya kesempurnaan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, 26 Mei 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman:
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan umum .....	5
2. Tujuan khusus .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat teoritis .....	6
2. Manfaat praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8



A. Konsep Teori Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif pada Stroke Non Hemoragik .....	8
1. Pengertian Stroke Non Hemoragik.....	8
2. Etiologi stroke non hemoragik .....	8
3. Pengertian Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif.....	9
4. Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif	10
5. Upaya Penanganan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif.....	11
B. Konsep Asuhan Keperawatan Stroke Non Hemoragik dengan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif .....	11
1. Pengkajian.....	11
2. Diagnosis keperawatan.....	14
3. Perencanaan Keperawatan .....	16
4. Implementasi keperawatan.....	17
5. Evaluasi keperawatan.....	18
BAB III KERANGKA KONSEP.....	19
A. Kerangka Konsep .....	19
B. Definisi operasional variabel.....	20
BAB IV METODE PENELITIAN .....	21
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
C. Subyek Studi Kasus.....	22
1. Kriteria inklusi .....	22
2. Kriteria eksklusi .....	23
D. Fokus Studi Kasus .....	23
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	23
1. Jenis data .....	23

2. Teknik pengumpulan data .....	24
F. Metode Analisis Data .....	25
G. Etika Studi Kasus .....	25
1. Beneficence ( Kemanfaatan).....	25
2. Anonymity (tanpa nama).....	25
3. Confidentially ( kerahasiaan .....	26
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
A. Hasil Penelitian.....	27
B. Pembahasan .....	34
C.Keterbatasan .....	43
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>44</b>
A. Simpulan.....	44
B. Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman:
Table 1 Definisi Operasional Variabel Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif.....	20
Table 2 Identitas Subjek Stroke Non Hemoragik dengan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Tahun 2020.....	27
Table 3 Data Subjektif dan Objektif pada pasien stroke non hemoragik dengan risiko perfusi serebral tidak efektif di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Tahun 2020.....	28
Table 4 Diagnosis Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Tahun 2020 .....	30
Table 5 Intervensi Keperawatan pada Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Tahun 2020 .....	30
Table 6 Implementasi Keperawatan pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Tahun 2020 .....	32
Table 7 Evaluasi Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Tahun 2020.....	33

## DAFTAR GAMBAR

Halaman:

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Asuhan Keperawatan Pasien Stroke Non Hemoragik (SNH) Dengan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif .....	19
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman:
Lampiran 1 Jadwal Kegiatan.....	48
Lampiran 2 Anggaran Biaya Penelitian .....	49
Lampiran 3 Pedoman Observasi Dokumentasi .....	50
Lampiran 4 Perencanaan Keperawatan .....	57
Lampiran 5 Evaluasi Keperawatan .....	64